

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prof. Dr. Toeti Heraty Noerhadi-Roosseno atau yang dikenal sebagai Toeti Heraty Noerhadi merupakan tokoh perempuan fenomenal yang banyak menulis pemikiran penting perempuan (Luviana, 2021). Dilansir dari artikel CNN, Toety Heraty lahir pada tanggal 27 November 1933 dan meninggal pada hari Minggu, 13 Juni 2022 di RS MMC Jakarta. Beliau merupakan salah satu penulis senior di Indonesia dan merupakan anak dari salah satu orang terdekat Presiden Soekarno, yaitu Dr. Rooseno Soerjohadikoesoemo.

Dilansir dari CNN, Toeti Heraty dijuluki sebagai satu-satunya penyair kontemporer wanita yang terkemuka di Indonesia. Hal tersebut karena karya beliau yang mengandung metafora yang kompleks dengan mengangkat topik feminisme di Indonesia. Melalui hasil karya-karyanya baik puisi maupun tulisan ilmiah, beliau menonjolkan sajak-sajak citra wanita (Sugihastuti, 2000). Iqraa Runi (2018) menjelaskan bahwa penting bagi para wanita untuk dapat melihat secara jeli persoalan yang ada tanpa merasa paranoid serta feminisme perlu untuk dipublikasikan melalui berbagai cara seperti melalui karya sastra atau gerakan nyata sesuai dengan pandangan Toeti Heraty.

Berdasarkan artikel yang dilansir dari Ensiklopedia Sastra Indonesia Kemdikbud, selain dikenal sebagai seorang penyair, Toeti Heraty juga dikenal sebagai dosen, pejabat, pakar filsafat, dan kebudayaan. Toeti Heraty pernah menduduki berbagai jabatan mulai dari Ketua Jurusan Filsafat Fakultas Universitas Indonesia, Ketua Program Pascasarjana Universitas Indonesia Bidang Studi Filsafat, Rektor Institut Kesenian Jakarta (1990-1996), Guru Besar Luar Biasa pada Fakultas Sastra Universitas Indonesia (1994), Ketua Dewan Kesenian Jakarta (1982-1985), Pimpinan Biro Oktroi Roosseno, Ketua *Asian Patent Attorney Association* untuk Grup Indonesia, hingga Ketua *Association*

Internationale Pour La Protection De La Propriete Industrielle (AIPPI). Menurut Subagio Sastrowardoyo (1989), Toeti Heraty dikategorikan sebagai penyair yang *antimainstream* dalam hal persajakan modern Indonesia karena sajak yang dibuat tidak memiliki kelembutan suasana di dalamnya, melainkan penuh dengan endapan pikiran yang disertai dengan semangat kearifan hidup karena berisikan perbandingan antara kesadaran dan pengertian. Perbandingan itulah yang menjadi inspirasi sajak-sajak Toeti.

Survei dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 100 responden yang berusia 17-25 tahun di Indonesia, sebanyak 96% responden tidak mengetahui sosok Toeti Heraty padahal beliau memiliki pemikiran feminisme dan merupakan satu-satunya tokoh penyair wanita kontemporer di Indonesia yang pemikirannya masih relevan dengan masalah feminisme di masa sekarang. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah media informasi yaitu *website* yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi secara cepat untuk memberikan informasi kepada masyarakat khususnya kepada target perancangan *website* mengenai Toeti Heraty, yaitu remaja berusia 17-25 tahun.

Menurut Soran (2014), *website* merupakan suatu kumpulan halaman yang menunjukkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam maupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari keseluruhan, baik itu yang bersifat statis maupun dinamis, yang dimana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dan dihubungkan dengan jaringan halaman atau *hyperlink*. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan perancangan *website* yang menawarkan informasi mengenai Toeti Heraty hingga karya-karya yang dibuat oleh Toeti Heraty.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang dapat disimpulkan adalah bagaimana merancang media informasi mengenai sosok Toeti Heraty untuk remaja usia 17-25 tahun?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan website informasi Toeti Heraty dibatasi pada:

1. Demografis
 - a. Rentang usia : 17-25 tahun, pada usia ini termasuk kelompok remaja akhir (DepKes Ri, 2009). Pada rentang usia tersebut, remaja mulai dapat berpikir secara logis dan memiliki kendali atas hidupnya secara penuh serta bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan serta dapat melihat hubungan abstrak antara diri mereka dan lingkungan sekitar (Mustofa, 2022).
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan.
 - c. Pendidikan : Jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga mahasiswa.
2. Geografis
Jabodetabek
3. Psikografis
 - a. Sering memanfaatkan website dalam mencari informasi dan edukasi.
 - b. Memiliki ketertarikan dalam mempelajari sastra.
 - c. Memiliki ketertarikan dengan isu feminisme.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tugas Akhir ini bertujuan untuk merancang website sebagai media informasi tentang Toeti Heraty untuk remaja berusia 17-25 tahun.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Dengan dibuatnya perancangan media informasi Toeti Heraty, manfaat yang diharapkan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Penulis

Penulis dapat menambah wawasan tentang Toeti Heraty dan memperoleh ilmu yang lebih dalam untuk perancangan website Toeti Heraty. Selain itu, melalui Tugas Akhir ini penulis dapat melatih ketekunan dalam menyusun laporan Tugas Akhir.

2. Manfaat bagi Pembaca

Melalui hasil perancangan media informasi Toeti Heraty, penulis berharap dapat meningkatkan pengetahuan mengenai salah satu tokoh feminisme di Indonesia, yaitu Toeti Heraty.

3. Manfaat bagi Universitas

Penulis berharap perancangan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dalam memberikan referensi kepada mahasiswa yang akan menjalani Tugas Akhir terhadap perancangan media informasi.

